

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Natsir (dalam Rukajat, 2018) metode deskriptif adalah suatu metode penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, kondisi pemikiran maupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang sedang terjadi secara nyata, realistik, aktual dan nyata pada saat ini.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk presentase dan dilakukan analisa deskriptif tanpa mengeneralisasi kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 9 Garut kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) tahun ajaran 2019/2020. Dengan jumlah populasi sebagai berikut:

1. Kelas XI DPIB 1 = 34 siswa.
2. Kelas XI DPIB 2 = 33 siswa.

3. Kelas XI DPIB 3 = 31 siswa.

3.2.2 Sampel

Menurut Seokidji (2005 dalam Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 2019: 95) sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kesimpulan yang diteliti terhadap sampel akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2017).

Surakhmad (dalam Riduwan, 2019: 65) berpendapat bahwa apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Sampel uji coba pada penelitian ini akan diambil sebanyak 10 orang untuk setiap kelasnya, maka berjumlah 30 orang. dengan jumlah sampel untuk penelitian paling sedikit sebanyak 44 orang. Sementara kenyataan di lapangan responden yang saya ikut sertakan sebanyak 60 orang siswa, dengan jumlah siswa perempuan 13 orang dan siswa laki-laki 47 orang (jumlah siswa terampir dalam lampiran 1).

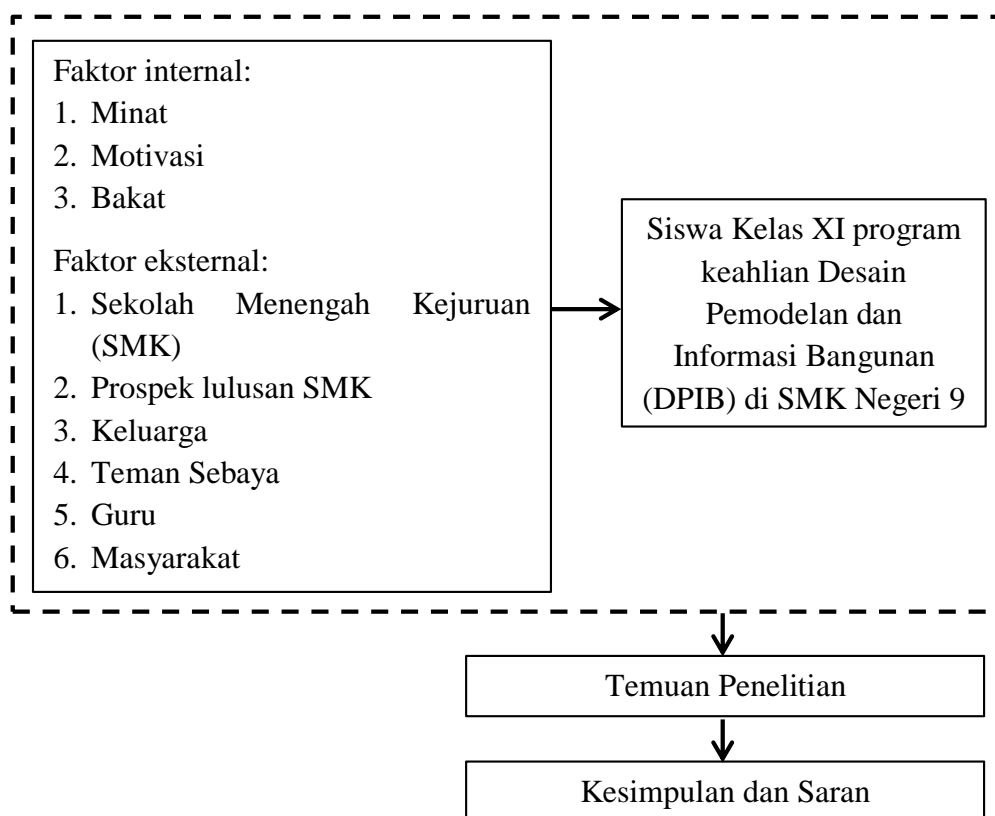
3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMK Negeri 9 Garut memilih kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Faktor internal yang meliputi minat, motivasi dan bakat. Serta faktor eksternal yang meliputi kondisi fisik atau lingkungan sekolah, prospek lulusan SMK, keluarga dalam sisi ekonomi dan profesi orang tua serta saudara, teman sebaya, guru dan pandangan masyarakat terhadap SMK kompetensi keahlian DPIB dan lulusannya.

3.3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian penelitian disusun untuk memperjelas langkah dalam penelitian, peneliti dapat menjelaskan apa saja hal penting yang harus dikerjakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Paradigma penelitian tersebut disusun secara sistematis sebagai berikut.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Hasil instrumen penelitian ini kemudian dikembangkan atau dianalisa sesuai dengan metode penelitian yang akan diambil. Dalam penelitian kualitatif menggunakan instrumen penelitian wawancara, sementara dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian angket atau kuesioner (Dhian Tyan U., 2019: 40). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pribadinya atau hal yang ia ketahui (Sugiyono, 2017).

Angket akan diberikan pada siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 9 Garut tahun ajaran 2019/2020. Angket yang digunakan berupa pernyataan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memilih SMK kompetensi keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutannya. Angket yang dibuat berdasarkan kisis-

Ghina Azizah, 2020

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 9 GARUT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kisi penelitian yang telah ditentukan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Angket yang peneliti gunakan terdiri dari 51 pernyataan yakni 19 pernyataan berkaitan dengan faktor internal dan 32 pernyataan berkaitan dengan faktor eksternal. Angket uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran 1.2.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert (*Likert Scale*). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono: 2017). Dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 4 kategori jawaban. Setiap pilihan jawaban memiliki skor atau bobot dengan ketentuan berikut:

1. Sangat Setuju diberi skor 4
2. Setuju diberi skor 3
3. Tidak Setuju diberi skor 2
4. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Skala likert bobot 1 – 4 menghilangkan kategori Kadang-Kadang/Ragu-Ragu. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar penelitian ini mendapatkan jawaban yang pasti dari responden.

Tabel 3.1 Contoh Angket Skala Likert

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Diisi dengan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan aspek yang akan diungkap.				
2.				

(Sumber: Sugiyono, 2017)

Langkah dalam penyusunan instrumen adalah dengan menjabarkan variable penelitian menjadi sub-variabel dan indikator sehingga menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah pembuatan instrumen maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih SMK
Kompetensi Keahlian DPIB sebagai Sekolah Lanjutan

Variabel	Aspek yang Diungkap	Indikator	No. Item	Jumlah
Faktor yang mempengaruhi siswa memilih SMK kompetensi keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan	A. Faktor Internal			
	1. Minat	a. Senang terhadap kompetensi keahlian DPIB	3,4	2
		b. Memiliki ketertarikan dalam keahlian DPIB	1,2	2
		c. Mempunyai perhatian lebih dalam keahlian DPIB	5,6	2
		d. Kemauan siswa untuk terlibat pada kompetensi keahlian DPIB	7,8	2
	2. Motivasi	a. Keinginan untuk melanjutkan sekolah	11,12	2
		b. Mengetahui peluang kerja	13,14	2
		c. Lokasi sekolah yang strategis	9,10	2
	3. Bakat	a. Pengenalan potensi dalam keahlian DPIB	15,16	2
		b. Usaha untuk mengembangkan bakat yang telah ada	17,18,19	3
	B. Faktor Eksternal			
	1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	a. Prioritas pilihan sekolah	20,21	2
		b. Kondisi fisik sekolah	22,23	2
		c. Pola belajar di sekolah	24,25	2
	2. Prospek lulusan SMK	a. Peluang kerja dan jenis pekerjaan yang bisa dilakukan setelah lulus	26,27	2
		b. Peluang berwirausaha	28,29	2
		c. Peluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	30,31	2
	3. Keluarga	a. Latar belakang dan semangat dari orang tua	33,34	2
		b. Latar belakang atau profesi saudara	32,35,36	3
		c. Kondisi ekonomi orang tua	37,38	2
4. Teman Sebaya	a. Pengaruh teman sebaya	39,40,41	3	

Ghina Azizah, 2020

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 9 GARUT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	5. Guru	a. Informasi mengenai perbedaan SMA dan SMK	42,43	2
		b. Rekomendasi pemilihan sekolah lanjutan	44,45	2
	6. Masyarakat	a. Anggapan masyarakat terhadap SMK	46,47	2
		b. Kebutuhan masyarakat sekitar	48,49	2
		c. Kebutuhan masyarakat industri bidang konstruksi (PU, konsultan dan kontraktor)	50,51	2

3.5 Pengujian Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan atau kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya (Febri, 2017: 132).

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas empiris. Validitas empiris adalah suatu tes sudah teruji berdasarkan pengalaman atau empiris. Validitas empiris sama dengan validitas kriteria yaitu ditentukan berdasarkan kriteria, baik kriteria internal maupun kriteria eksternal. (M. Zaim, 2016: 43).

Untuk mengetahui validitas tiap butir instrumen digunakan persamaan kolerasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2014: 213})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefien korelasi

X = Skor tiap item dari setiap responden

Y = Skor total seluruh item dari setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden

n = Jumlah pengamatan/responden

Ghina Azizah, 2020

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 9 GARUT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir pernyataan maupun pernyataan dalam angket dinyatakan valid bila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan < .atau pertanyaan tersebut tidak valid dan harus diperbaiki

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan instrumen (angket) kepada 30 orang siswa kelas XI SMK Negeri 9 Garut bidang keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Untuk memudahkan perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*, didapatkan hasil sebagai berikut. (hasil uji validitas dilampirkan pada lampiran 1.4)

Tabel 3.3 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Faktor Internal

Minat				
Indikator	No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
b. Memiliki ketertarikan dalam keahlian DPIB	1	0,669	0,361	Valid
	2	0,650	0,361	Valid
a. Senang terhadap kompetensi keahlian DPIB	3	0,477	0,361	Valid
	4	0,566	0,361	Valid
c. Mempunyai perhatian lebih dalam keahlian DPIB	5	0,727	0,361	Valid
	6	0,649	0,361	Valid
d. Kemauan siswa untuk terlibat pada kompetensi keahlian DPIB	7	0,459	0,361	Valid
	8	0,657	0,361	Valid
Motivasi				
Indikator	No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
c. Lokasi sekolah yang strategis	9	-0,009	0,361	Tidak Valid
	10	0,419	0,361	Valid
a. Keinginan untuk melanjutkan sekolah	11	0,447	0,361	Valid
	12	0,397	0,361	Valid
b. Mengetahui peluang kerja	13	0,638	0,361	Valid
	14	0,668	0,361	Valid
Bakat				
Indikator	No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
a. Pengenalan potensi dalam keahlian DPIB	15	0,585	0,361	Valid
	16	0,409	0,361	Valid
b. Usaha untuk mengembangkan bakat yang telah ada	17	0,625	0,361	Valid
	18	0,599	0,361	Valid
	19	0,875	0,361	Valid

Ghina Azizah, 2020

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 9 GARUT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)				
Indikator	No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
a. Prioritas pilihan sekolah	20	0,663	0,361	Valid
	21	0,614	0,361	Valid
b. Kondisi fisik sekolah	22	0,482	0,361	Valid
	23	0,707	0,361	Valid
c. Pola belajar di sekolah	24	0,668	0,361	Valid
	25	0,660	0,361	Valid
Prospek Lulusan SMK				
Indikator	No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
a. Peluang kerja dan jenis pekerjaan yang bisa dilakukan setelah lulus	26	0,650	0,361	Valid
	27	0,534	0,361	Valid
b. Peluang berwirausaha	28	0,690	0,361	Valid
	29	0,555	0,361	Valid
c. Peluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	30	0,640	0,361	Valid
	31	0,567	0,361	Valid
Keluarga				
Indikator	No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
b. Latar belakang atau profesi saudara	32	0,295	0,361	Tidak Valid
a. Latar belakang dan semangat dari orang tua	33	0,542	0,361	Valid
	34	0,621	0,361	Valid
b. Latar belakang atau profesi saudara	35	0,557	0,361	Valid
	36	0,536	0,361	Valid
c. Kondisi ekonomi orang tua	37	0,385	0,361	Valid
	38	0,612	0,361	Valid
Teman Sebaya				
Indikator	No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
a. Pengaruh teman sebaya	39	0,220	0,361	Tidak Valid
	40	0,549	0,361	Valid
	41	0,759	0,361	Valid

Guru				
Indikator	No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
a. Informasi mengenai perbedaan SMA dan SMK	42	0,331	0,361	Tidak Valid
	43	0,439	0,361	Valid
b. Rekomendasi pemilihan sekolah lanjutan	44	0,737	0,361	Valid
	45	0,316	0,361	Tidak Valid
Masyarakat				
Indikator	No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
a. Anggapan masyarakat terhadap SMK	46	0,465	0,361	Valid
	47	-0,396	0,361	Tidak Valid
b. Kebutuhan masyarakat sekitar	48	0,369	0,361	Valid
	49	0,553	0,361	Valid
c. Kebutuhan masyarakat industri bidang konstruksi (PU, konsultan dan kontraktor)	50	0,505	0,361	Valid
	51	0,563	0,361	Valid

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat dilihat bahwa dalam angket faktor internal terdapat 18 butir soal valid dan 1 butir soal tidak valid. Sementara, dalam angket faktor eksternal terdapat 27 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2014).

Dalam penelitian ini, digunakan persamaan uji *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2014: 238})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan/pernyataan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Adapun rumus varians butir soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\left[\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Arikunto, 2014: 238})$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

$\sum X_i$ = Jumlah skor Variabel X

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah X dikuadratkan

$$S_t^2 = \frac{\left[\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Arikunto, 2014: 238})$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

$\sum X_t$ = Jumlah skor Variabel X total

$\sum X_t^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

Setelah r_{11} didapat, maka selanjutnya untuk menentukan tingkat konsistensi dari alat ukur dengan menggunakan Kriteria Guilford (1956), yaitu:

Tabel 3.5 Derajat Reliabilitas dan Interpretasi

Derajat Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Reliabilitas Kecil
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah
0,40 – 0,70	Reliabilitas Sedang
0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Supriadi, 2017)

Untuk memudahkan perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,955	45

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat bahwa r_{hitung} sebesar 0,955 dan apabila diinterpretasikan berdasarkan kriteria Guilford, nilai r_{hitung} berada antara 0,90 – 1,00 yang artinya memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari menentukan permasalahan yang akan dikaji, melakukan studi pendahuluan terhadap bahan yang akan dikaji, menentukan identifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, manfaat penelitian, mencari referensi atau landasan teori yang mendukung, menentukan metode penelitian yang akan digunakan dan menyusun instrumen penelitian sesuai permasalahan yang dikaji.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penelitian, dimulai dengan uji coba instrumen sehingga didapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel sebelum dilakukan pengumpulan data dan menyebarkan kuesioner kepada responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data merupakan tahapan setelah dilakukan penelitian di lapangan, dimulai dengan mengolah data dari kuesioner yang telah disebarkan sebelumnya kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh hingga dapat ditarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan

Tahap penyusunan merupakan tahap pembuatan laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah didapatkan.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang ditempuh setelah data penelitian telah terkumpul. Langkah ini dilakukan agar data yang didapat lebih akurat.

1. Editing

Dalam mengolah data, hal yang dilakukan pertama kali adalah editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan kebenaran pengisian angket, agar terhindar dari kekeliruan maupun kesalahan. Tujuan pengeditan ialah menjamin kesiapan dan kelengkapan data penelitian untuk proses analisa.

2. Pemberian Skor

Setelah yakin bahwa data yang akan diteliti lengkap dan benar, maka selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap item pernyataan yang ada dalam kuesioner. Butir jawaban dari setiap item pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner ada empat, yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Berikut tabel pemberian skor untuk setiap jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2017)

3. Tabulasi

Langkah ketiga adalah pengelolaan data dengan memindahkan jawaban responden yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Kemudian setelah data diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah (hasil tabulasi dapat dilihat pada lampiran 2.2). Maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Untuk menghitung persentase digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\% \quad (\text{Syafri, 2019: 19})$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

f_o = Jumlah skor yang muncul

N = Jumlah skor maksimal

Data yang telah dianalisis kemudian dirata-ratakan dan ditafsirkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Interpretasi Persentase

Persentase	Kategori
71% - 100%	Sangat Tinggi
51% - 70%	Tinggi
31% - 50%	Cukup
16% - 30%	Rendah
0% - 15%	Sangat Rendah

(Sumber: Syafril, 2019: 20)

4. Analisa dan Interpretasi

Langkah ini merupakan langkah menganalisa data yang diolah secara verbal sehingga hasil penelitian dapat lebih mudah untuk dipahami. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi, maka digunakan patokan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dengan menggunakan skala dari Anas Sudjono (2008:175 dalam Irma Catur N, 2014). Pedoman dalam menentukan kriteria atau klasifikasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9 Pedoman Menentukan Kriteria atau Klasifikasi

Rumus	Kategori
Di atas ($M_i + 1,5 SD_i$)	Sangat Tinggi
$M_i s.d \leq (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1,5 SD_i) s.d < M_i$	Rendah
Di bawah ($M_i - 1,5 SD_i$)	Sangat Rendah

(Sudjono, 2008:175 dalam Irma Catur N, 2014)

Keterangan:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

Hasil analisa dan interpretasi (kecenderungan) dapat dilihat pada lampiran 3.2.

5. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan atau *concluding* dari hasil penelitian dan pembahasan. Data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi disimpulkan secara deskriptif.

Ghina Azizah, 2020

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 9 GARUT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu